Dampak konversi lahan terhadap daya serap karbon dioksida CO2 di kota Tangerang Selatan = Land conversion impact to carbon dioxide (CO2) absorption: case study Tangerang Selatan city

Rifqi Hadi Fauzan, author

Abstrak

ABSTRACT
Kebutuhan akan lahan untuk pemukiman mengakibatkan konversi tutupan lahan vegetasi menjadi non-vegetasi. Tangerang Selatan mengalami perubahan luas akibat konversi lahan vegetasi menjadi non-vegetasi mencapai 31,472 km2 dan proses konversi ini mengakibatkan kehilangan daya serap CO2 sebesar 98.212,022 kg CO2/ m2 dalam kurun waktu 10 tahun 2007-2017. Pola konversi lahan sangat terlihat pada Kecamatan Pondok Aren dengan perubahan luasan mencapai 7,632 km2. Korelasi antara nilai biomassa yang dipengaruhi oleh nilai NDVI dengan korelasi Pearson mencapai R2 = 0.627 yang berarti terdapat pengaruh sebesar 60 NDVI terhadap nilai biomassa. Model estimasi Biomassa oleh NDVI dengan pengukuran lapangan menghasilkan persamaan regresi lnY = 3969 X 1058.
<hr>
ABSTRACT
The human need of land for settlements resulting to conversion of vegetation cover to non vegetation. A wide change of conversion occurred in Tangerang Selatan are primary from vegetation cover into non vegetation and reached about 31,472 km2. This conversion process resulted in absorption loss of CO2 amount 98,212,022 kg CO2 m2 in the period of 10 years 2007 to 2017. The pattern of land conversion is clearly seen at Pondok Aren Sub district with the change of area reaches 7,632 km2. The correlation between biomass value that is influenced by the value of NDVI with Pearson correlation reach R2 0.627 which means there is influence of 60 NDVI to the value of biomass. Biomass estimation model by NDVI with field measurement resulted to regression equation lnY 3969 X 1058.